



PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), UKURAN PERUSAHAAN, *POLITICAL CONNECTION* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Siti Mardiani Alfiah¹⁾, Rozalinda^{*2)}

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Corresponding Email

rozalinda@uin-suska.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Return On Equity (ROE), firm size, and political connection on the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports covering the specified period. With a sample selection method using purposive sampling. The sample was selected using purposive sampling from a population of 30 companies, resulting in 10 companies as the final sample over 5 years, with a total of 50 observations. The data were analyzed using panel data regression with the assistance of E-Views 12. The results show that ROE and political connection have a positive and significant effect on stock prices, while firm size has a negative and significant effect on the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023.*

Keywords: *Return On Equity (ROE), Firm Size, Political Connection, Stock Price.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, ukuran perusahaan dan political connection terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan periode 2019-2023. Dengan metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2023. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan selama 5 tahun dengan total 50 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier data panel dengan menggunakan E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE dan political connection berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.*

Kata kunci: *Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan, Political Connection, Harga Saham.*

1. Pendahuluan

Pasar modal di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan yang pesat dan menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan jangka panjang yang mendukung aktivitas ekspansi bisnis dan peningkatan daya saing. Salah satu indikator utama yang sering dijadikan acuan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah harga saham. Harga saham yang stabil dan cenderung meningkat



mencerminkan persepsi positif pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan yang mampu menjaga kinerja keuangan yang baik umumnya memiliki harga saham yang kompetitif. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas perusahaan adalah Return On Equity (ROE). ROE menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola modalnya, sehingga menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Selain ROE, ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting yang diperhitungkan investor. Secara teori, perusahaan dengan total aset yang besar dianggap lebih mapan, stabil, dan memiliki kapasitas lebih baik dalam menghadapi gejolak ekonomi. Namun, kondisi riil di lapangan seringkali menunjukkan hal sebaliknya. Dalam beberapa kasus, perusahaan besar justru dihadapkan pada tantangan biaya operasional yang tinggi, inefisiensi manajerial, hingga keterbatasan inovasi, sehingga berdampak pada penurunan minat investor terhadap saham perusahaan tersebut.

Faktor lain yang semakin menarik perhatian para peneliti dan praktisi pasar modal adalah keberadaan koneksi politik. Perusahaan yang memiliki hubungan dekat dengan pemangku kebijakan atau tokoh politik sering kali diasumsikan memiliki keunggulan kompetitif. Koneksi politik dapat memberikan kemudahan akses terhadap proyek strategis pemerintah, peluang mendapatkan insentif, serta perlindungan dari regulasi yang ketat. Di Indonesia, fenomena koneksi politik dalam dunia bisnis bukanlah hal baru, termasuk pada sektor food and beverage yang merupakan salah satu sektor yang vital bagi perekonomian.

Sub-sektor food and beverage di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan karena didorong oleh tingginya konsumsi rumah tangga dan kebutuhan pangan masyarakat yang selalu meningkat setiap tahunnya. Namun, pada periode 2019–2023, sektor ini juga mengalami dinamika yang kompleks, mulai dari dampak pandemi COVID-19, kenaikan harga bahan baku, perubahan perilaku konsumen, hingga tantangan global seperti ketegangan geopolitik. Kondisi ini membuat harga saham perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia menunjukkan pola fluktuasi yang menarik untuk diteliti lebih mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh ROE, ukuran perusahaan, dan koneksi politik terhadap harga saham di berbagai sektor. Namun, hasilnya masih menunjukkan temuan yang bervariasi, tergantung kondisi industri dan periode pengamatan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris terbaru mengenai bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi pergerakan harga saham, khususnya pada perusahaan sektor food and beverage di Indonesia.

2. Landasan Teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dikembangkan oleh Ross tahun 1977 yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal melalui sinyal-sinyal tertentu, seperti laporan keuangan, kinerja manajerial, dan hubungan eksternal (Eldomiaty et al., 2024). Dalam konteks pasar modal, sinyal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan koneksi politik dapat menjadi indikator nilai



perusahaan di mata investor. Investor akan menilai sinyal ini sebagai bentuk transparansi dan kepercayaan atas prospek perusahaan ke depan.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai pasar dari suatu saham yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja keuangan dan eksternal seperti kondisi ekonomi atau kebijakan pemerintah. Perubahan harga saham dapat terjadi sangat cepat dan mencerminkan reaksi pasar terhadap informasi terbaru. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun. Harga saham yang tinggi mencerminkan ekspektasi positif investor terhadap masa depan perusahaan (Bakti & Pebri, 2022).

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap satuan modal sendiri. ROE menjadi indikator penting bagi investor karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang tinggi biasanya dianggap sebagai sinyal positif atas kinerja perusahaan dan dapat menarik lebih banyak minat investor. Sebaliknya, ROE rendah menunjukkan kurangnya efisiensi dalam penggunaan modal (Supriyanto et al., 2023). Berikut rumus mengukur ROE, yaitu :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau firm size menggambarkan skala perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Perusahaan besar biasanya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, reputasi yang lebih baik, dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Dalam penelitian keuangan, ukuran perusahaan sering diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemungkinan stabilitas harga sahamnya. Namun, tidak jarang perusahaan kecil lebih dinamis dan mampu mencatatkan pertumbuhan harga saham yang tinggi (Effendi & Ulhaq, 2022). Adapun rumus mengukur ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Firm Size (ukuran perusahaan)} = \ln \text{Total Aset}$$

Political Connection

Political connection adalah keterkaitan perusahaan dengan individu yang memiliki atau pernah memiliki posisi dalam pemerintahan atau lembaga politik. Koneksi ini dapat memberikan kemudahan akses terhadap kebijakan pemerintah, perlindungan hukum, dan peluang bisnis yang lebih besar. Investor seringkali menganggap perusahaan yang memiliki koneksi politik memiliki stabilitas usaha yang lebih baik. Dalam penelitian ini, koneksi politik diukur menggunakan variabel dummy bernilai 1 jika perusahaan memiliki koneksi politik, dan 0 jika tidak memiliki koneksi politik (Faccio dalam Wati & Momon, 2020).

3. Metodologi Penelitian

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, yaitu sebanyak 33 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan



adalah purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan food and beverage yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2019–2023
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dalam periode tersebut;
3. Perusahaan yang memiliki data variabel penelitian secara lengkap, yaitu ROE, ukuran perusahaan, political connection, dan harga saham;
4. Perusahaan yang mengalami kerugian secara terus-menerus selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 10 perusahaan sebagai sampel penelitian, dengan total data observasi sebanyak 50 (10 perusahaan $\times$ 5 tahun).

Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Sumber data diambil melalui situs resmi www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi ROE, ukuran perusahaan, koneksi politik, dan harga saham.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier. Data yang digunakan untuk metode ini adalah data panel yang merupakan gabungan data cross section dan time series dengan menggunakan bentuk data panel.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Stasioneritas (Uji Akar Unit)

Uji akar unit merupakan tahap awal sebelum melakukan estimasi model *time series*. Uji akar unit dilakukan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian bersifat stasioner atau tidak. Stasioneritas data sangat penting agar model regresi tidak menghasilkan hubungan palsu (*Spurious regression*). Berikut hasil uji akar unit pada variabel yang digunakan :

Tabel 1. Hasil Uji Stasioneritas (ADF)

No.	Variabel	Prob. (Level)	Keputusan	Prob. (First differencing)	Keputusan
1.	ROE	0.0203	Stasioner	0.0000	Stasioner
2.	Ukuran Perusahaan	0.1447	Tidak Stasioner	0.0000	Stasioner
3.	Political Connection	-	-	-	-
4.	Harga Saham	0.6241	Tidak Stasioner	0.0000	Stasioner

Sumber : Data diolah Eviews 12, 2025

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji akar unit dengan metode Augmented Dickey-Fuller (ADF) menunjukkan bahwa variabel ROE telah stasioner pada level dengan probabilitas 0,0203 ($p < 0,05$). Sementara itu, variabel ukuran perusahaan dan harga saham belum stasioner pada level karena nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,1447 dan 0,6241.



Setelah dilakukan transformasi *first differencing*, kedua variabel tersebut menjadi stasioner dengan probabilitas 0,0000. Adapun variabel *political connection* tidak diuji karena merupakan variabel *dummy* yang bersifat diskrit dan tidak membentuk deret waktu kontinu (Widarjono, 2020).

Dengan demikian, seluruh variabel numerik dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi stasioneritas, sehingga model regresi dapat digunakan dengan valid.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), standar devian, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	13.50300	23.98240	0.900000	2382.480
Median	13.27500	26.45000	1.000000	1395.000
Maximum	27.44000	30.80000	1.000000	9675.000
Minimum	0.090000	13.62000	0.000000	50.00000
Std. Dev	7.602172	5.572759	0.303046	2406.270
Observations	50	50	50	50

Sumber : Data diolah Eviews 12 , 2025

Berdasarkan Tabel 2. hasil analisis statistik deskriptif, variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0.090000 dan maksimum 27.44000 dengan rata-rata 13.50300, menunjukkan variasi kinerja profitabilitas antar perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 13.62000 dan maksimum 30.80000, dengan nilai rata-rata sebesar 23.98240 yang mencerminkan perusahaan berskala besar. Harga saham memiliki rata-rata sebesar 2382.480 dengan standar deviasi yang lebih tinggi sebesar 2406.270, menandakan fluktuasi harga saham yang besar antar perusahaan. Sementara itu, *political connection* memiliki nilai maksimum 1 dan minimum 0 karena merupakan variabel *dummy*.

Hasil Analisis Regresi

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode regresi data panel dimana perlu diuji ketepatan model pengujian statistik yang tepat antara *common effect model* dengan *random effect model*.

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Dengan Estimasi Random Effect Model

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistik	Prob
C	53.63973	25.61735	2.093883	0.0418
X1	6.792872	2.343166	2.899014	0.0057
X2	-11.18324	4.515365	-2.476709	0.0170
X3	22.54712	9.415810	2.394603	0.0208
R-squared	0.473047	Mean dependent var		43.04195
Adjusted R-squared	0.438680	S.D. dependent var		23.25261
S.E. of regression	17.42115	Sum squared resid		13960.84
F-statistic	13.76475	Durbin-Watson stat		0.232181
Prob (F-statistic)	0.000002			

Sumber : Data diolah Eviews 12, 2025



Hasil estimasi pengaruh ROE (X1), ukuran perusahaan (X2), dan *political connection* (X3) terhadap harga saham (Y) adalah *random effect model* sebagai model regresi terbaik. Dengan terpilihnya *random effect model* memakai variabel dummy berdasarkan tabel dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 53,63973 + 6,792872 X1 - 11,18324 X2 + 22,54712 X3$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui *adjusted R-Square* (R^2) Adalah 0,438680. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 43,868%. Sedangkan sisanya sebesar 56,132% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji t

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi linier data panel dengan bantuan alat statistic Eviews versi 12. Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keperluan menerima atau menolak hipotesis. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa hasil hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel ROE memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 2,899014 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0057 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan sektor *food and beverage*.
2. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai *t-Statistic* -2,476709 sebesar dengan nilai probabilitas sebesar 0,0170 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverage*.
3. Variabel *Political Connection* memiliki nilai *t-Statistic* 2,394603 sebesar dengan nilai probabilitas sebesar 0,0208 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan sektor *food and beverage*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu :

- a. Uji Normalitas
Hasil uji normalitas menyatakan nilai *jarque-bera* sebesar 2,742945 dengan nilai probability sebesar 0,253733. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitasnya sebesar 0,253733 lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$).
- b. Uji Multikolinearitas
Hasil uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen dalam ini tidak saling berkorelasi dikarenakan memiliki nilai VIF pada Centered VIF untuk ke 3 (tiga) variabel independen < 10 maka dapat dikatakan tidak ada masalah atau gejala dari multikolinearitas.
- c. Uji Autokorelasi
Hasil uji autokorelasi menyatakan nilai Durbin-Watson stat yaitu 0,232181 menyatakan bahwa nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai probabilitas (0,000002) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi autokorelasi.



Pembahasan Hasil

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROE, semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh oleh pemegang saham, sehingga meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maftukhah & Saputro (2024) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor cenderung memperhatikan profitabilitas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak selalu menjamin peningkatan harga saham. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan besar memiliki tantangan dalam fleksibilitas operasional serta biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi et al. (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, dalam konteks penelitian ini, hasil negatif bisa dijelaskan oleh adanya faktor eksternal seperti perubahan tren konsumsi serta tantangan regulasi yang dihadapi oleh perusahaan besar dalam sektor makanan dan minuman.

Pengaruh *Political Connection* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin kuat koneksi politik yang dimiliki perusahaan, maka harga sahamnya cenderung meningkat. Hal ini dapat terjadi karena koneksi politik memberikan keuntungan akses terhadap kebijakan pemerintah, perlindungan dari regulasi yang ketat, atau peluang mendapatkan proyek dan pendanaan yang mendukung kinerja perusahaan. Dengan demikian, investor melihat koneksi politik sebagai sinyal positif karena dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan ke depan, sehingga mendorong kenaikan harga saham.

Penelitian ini tidak selaras dengan studi yang dilakukan oleh Mardianto & Juniyanti (2020) yang menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam konteks sektor food and beverage di Indonesia, kemungkinan besar pengaruh koneksi politik lebih bersifat jangka panjang dan tidak selalu berdampak langsung terhadap pergerakan harga saham dalam jangka pendek.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Temuan ini mendukung teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa



informasi keuangan yang baik, seperti tingginya profitabilitas, akan menjadi sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage periode 2019–2023, artinya semakin besar ukuran perusahaan justru cenderung menurunkan harga saham karena perusahaan besar dalam sektor ini menghadapi tantangan biaya operasional tinggi dan kurang fleksibel beradaptasi dengan tren pasar, sehingga investor lebih berhati-hati dalam menilai prospek sahamnya.

Political Connection berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage periode 2019–2023, yang berarti semakin kuat koneksi politik yang dimiliki perusahaan maka semakin meningkatkan kepercayaan investor, karena adanya kemudahan akses kebijakan, insentif, atau perlindungan regulasi yang mendukung stabilitas dan kenaikan harga saham.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan tetap menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi, sedangkan faktor eksternal seperti koneksi politik memerlukan pengaruh tambahan yang lebih kuat untuk dapat memengaruhi harga saham secara signifikan di sektor ini.

6. Referensi

- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. PT. Scopindo Media Pustaka.
- Bakti, S., & Pebri, P. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Pariwisata yang terdaftar dibursa Efek Indonesia. Penerbit Adab.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2022). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit. CV. Adanu Abimata.
- Eldomiaty, T., Azzam, I., Afifi, K.T.H., & Rashwan, M. H. (2024). An Aligment Of Financial Signaling and Stock Return Synchronicity. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(4).
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab. ALFABETA.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2023). *Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Kusumawati, B., & Setiawati, E. (2024). The Influence Of Profitability, Asset Structure, Company Size, And Corporate Governance On Stock Prices With Stock Returns As A Moderating Variable (Empirical Study Of Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 384–399.
- Lee, W., & Wang, L. (2017). Do political connections affect stock price crash risk? Firm-level evidence from China. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 48(3), 643–676. <https://doi.org/10.1007/s11156-016-0563-3>
- Maftukhah, D., & Saputro, D. F. H. (2024). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1779–1792.



- Mamahit, T., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Return on Investment, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 782 Jurnal EMBA, 9(4), 782–792.
- Novitasari, E., & Troyonowati. (2019). PENGARUH DER , ROE , INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 8.
- Piotroski, J. D., Wong, T. J., & Zhang, T. (2015). Political incentives to suppress negative information: Evidence from Chinese listed firms. Journal of Accounting Research, 53(2), 405–459. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12071>
- Silalahi, E., Sinaga, R. V., & Purba, S. R. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 8(1), 34–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1757>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Supriyanto, Y., Martadinata, P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Sanabil.
- Susanti, A., & Saputra, E. T. (2023). Manajemen Investasi dan Pasar Modal (cara mudah paham investasi). Deepublish Digital.
- Wati, L. N., & Momon. (2020). Manfaat dan Biaya Koneksi Politik Pada Perusahaan. Mujahid Press.
- Widarjono, A. (2018). Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2020). Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jurnal Embistek

Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, dan Teknologi

<https://embistek.org/jurnal/index.php/embistek>

volume 4 (3), 2025 hal: 648-656

